

# Selipi Yana

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 11-Sep-2024 08:13AM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2450659692

**File name:** Selipi\_Yana.docx (46.21K)

**Word count:** 1477

**Character count:** 9966

10

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PERAN PENYULUH  
PERTANIAN LAPANGAN**

**(Studi Kasus Petani Jagung Di Desa Beji Kecamatan Junrejo  
Kota Batu)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

SELPI YANA

2020310009

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

**MALANG**

**2024**

## RINGKASAN

Perekonomian Indonesia sebagian besar bertumpu pada sektor pertanian, karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor ini. Bagi perekonomian, pembangunan, dan kehidupan Indonesia, sektor pertanian sangat penting. Basis pertanian bangsa dapat dipertahankan, orang dapat memperoleh tempat tinggal, lapangan kerja dapat diciptakan, dan sumber daya alam dapat dilindungi oleh sektor pertanian. Penyuluh pertanian merupakan faktor utama yang mendorong perluasan dan pembangunan sektor pertanian Indonesia. Tenaga penyuluh memiliki peran penting dalam sektor pertanian, khususnya yang berkaitan dengan komoditas yang menggunakan jagung. Dari sudut pandang ekonomi modern, jagung tidak hanya berfungsi sebagai komponen pangan tetapi juga sebagai bahan baku utama bagi sektor pangan dan pakan ternak (produk jagung). Jagung merupakan salah satu bahan pangan terpenting, menempati urutan kedua setelah beras sebagai sumber karbohidrat. Pada musim tanam, petani di Desa Beji biasanya memanen 2.849,5 kg jagung. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana petani melihat petugas penyuluh pertanian sebagai organisator, dinamisator, dan fasilitator untuk lebih memahami bagaimana orang melihat para profesional ini. di Kelurahan Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Populasi dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 31 orang yang dipilih dari enam kelompok tani yang berbeda untuk bertindak sebagai responden. Data untuk penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner skala likert. Teknik analisis data diterapkan dengan menggunakan kategori nilai rata-rata jawaban responden selama periode kelas. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Menanggapi pertanyaan tentang bagaimana petani jagung melihat petugas penyuluh lapangan sebagai mentor, organisator, dan dinamisator, skor responden rata-rata adalah 3,77; untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana petani jagung memandang petugas penyuluh lapangan sebagai fasilitator, skor responden rata-rata adalah 3,91. Menurut hasil ini, petani memiliki pendapat yang baik tentang agen penyuluh lapangan.

**Kata kunci: Jagung, Persepsi Petani, Peran Penyuluh**

## 7 BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mayoritas penduduk Indonesia bekerja di bidang pertanian karena Indonesia adalah negara agraris. Sektor pertanian merupakan komponen penting dalam perekonomian, pembangunan, dan cara hidup Indonesia. Sektor pertanian dapat menopang kehidupan dan penghidupan, menjaga sumber daya alam, dan menyediakan lapangan pekerjaan di negara yang mayoritas penduduknya adalah petani (Mulyadi et al., 2024). Keberlanjutan jangka panjang di sektor pertanian bergantung pada perencanaan yang cermat dan data yang akurat dan dapat dipercaya. Data Sensus Pertanian 2023 (ST2023) menunjukkan reaksi pemerintah terhadap berbagai isu strategis utama yang kini memengaruhi sektor pertanian. ST2023 menjamin bahwa permintaan data pertanian akan terpenuhi di tingkat regional, nasional, dan dunia (BPS, 2024).

Perekonomian pertanian Indonesia berkembang dan maju berkat aktivitas para penyuluh pertanian. Penyuluhan memiliki peran yang sangat penting, khususnya bagi masyarakat petani jagung. Mendorong siswa sekolah dasar dan menengah untuk menjadi mandiri dan mampu memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber, termasuk teknologi dan pasar merupakan tujuan dari program penyuluhan guru. Pendekatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi usaha, margin keuntungan, dan keberlanjutan lingkungan. Untuk memastikan bahwa proses pertumbuhan program dilaksanakan secara hati-hati dan sejalan dengan pekerjaan Proyek Pengembangan Pertanian yang berkelanjutan, Sistem Pertanian, Perencanaan, dan Kehutanan (SP3K), Penyuluhan dikaitkan dengan Program Subsistem Pertanian.

Penyuluhan pertanian merupakan salah satu program utama yang membantu petani sebagai bagian dari program pengembangan pertanian. Petugas penyuluhan pertanian di lapangan terlibat langsung dengan petani dan berfungsi sebagai agen perubahan dalam industri pertanian, khususnya dengan memotivasi mereka untuk menerima proyek pengembangan usaha. Di antara fungsi yang dilakukan oleh petugas penyuluhan yang ditempatkan di masyarakat adalah sebagai mentor petani, teknologi, organisator, fasilitator, dan dinamikawan kelompok. Selain bertugas sebagai fasilitator, staf penyuluhan bertanggung jawab atas pertumbuhan pertanian yang kompetitif, akses informasi, pengembangan kepemimpinan, dan pendidikan. Oleh karena itu, petugas penyuluhan pertanian harus memiliki keterampilan profesional.

Penyuluhan dianggap berhasil jika telah mengubah pengetahuan, kemampuan, dan sikap penerimanya untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Perencanaan diperlukan untuk memungkinkan terwujudnya inisiatif perluasan yang

berhasil sebelum memulainya. Untuk mendorong operasi penyuluhan yang berkelanjutan, evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan yang telah diselesaikan juga diperlukan. Rendahnya tingkat partisipasi petani dalam penyuluhan pertanian yang diakibatkan oleh layanan yang kurang baik dapat menjadi faktor dalam kinerja penyuluhan pertanian yang kurang baik (Ali et al., 2018).

Menurut Virianita dkk. (2019), manusia menggunakan persepsi sebagai alat untuk belajar dan memahami. Persepsi adalah proses yang dilakukan oleh kelima indra untuk mengubah masukan menjadi format yang dapat dipahami oleh manusia. Karena sifat sosialnya, manusia mampu menanggapi gejala atau peristiwa yang mereka lihat dan menyuarkan pikiran mereka dengan menggunakan kelima indra mereka untuk menganalisis pendapat tersebut terlebih dahulu. Namun, berbagai orang akan mempersepsikan rangsangan yang sama dengan cara yang berbeda; sebagian orang mungkin melihat sesuatu sebagai sesuatu yang positif atau baik, sementara yang lain akan melihatnya sebagai sesuatu yang buruk. Hal ini dapat memengaruhi perilaku manusia yang sebenarnya atau tampak (Sugihartono, 2016).

(Krisnawati dkk, 2013) Pendapat tentang kegiatan tersebut berdampak pada partisipasi petani dalam program penyuluhan. Diharapkan bahwa petani akan dibantu dalam menyelesaikan berbagai masalah pertanian oleh petugas penyuluhan yang berpartisipasi dalam operasi penyuluhan. Pengetahuan dan pemahaman yang memadai hanya dapat mengatasi sebagian kecil dari masalah yang dihadapi petani. Akibatnya, beberapa petani memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam operasi penyuluhan pertanian, dan sebagian kecil dari mereka bahkan meragukan inisiatif yang dilakukan oleh petugas penyuluhan. Meskipun demikian, karyawan dalam penyuluhan pertanian terus berusaha membantu petani dalam menyelesaikan berbagai masalah yang mereka hadapi. Untuk menggunakan sistem bantuan pertanian, petani harus menyadari inovasi di sektor pertanian. Penerapan program penyuluhan pertanian memungkinkan petani memperoleh keahlian ini dan informasi lainnya dari spesialis penyuluhan pertanian berbasis lapangan sebagai hasilnya, keterlibatan petani dalam program ini sangat penting. Menghadiri acara penyuluhan akan meningkatkan keterlibatan petani. Partisipasi dapat dilakukan dengan menghadiri rapat dan mengajukan pertanyaan kepada petugas lapangan yang memberikan penyuluhan pertanian. Hal ini menunjukkan kesulitan tugas dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh petugas penyuluhan. Untuk mendukung pasokan personel ini dan mendorong pertumbuhan pertanian, kualitas agen penyuluh harus ditingkatkan.

<sup>11</sup> Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu tanaman pangan terpenting di dunia yang menyediakan karbohidrat, bersama dengan beras dan tepung terigu, menurut Rosa et al. (2023). Biji jagung merupakan makanan pokok bagi banyak orang; biji jagung juga merupakan sumber minyak sayur dan komponen tepung jagung. (2101, Khairunnisa, et al.). Selain sebagai komponen pangan, jagung

memiliki dua kegunaan utama dari perspektif ekonomi: sebagai <sup>2</sup> bahan baku utama untuk industri pangan dan pakan ternak (produk jagung). Jagung menempati urutan kedua dalam hal karbohidrat setelah beras (Tahir & Suddin, 2017), menjadikannya salah satu bahan pangan terpenting (Bobihu et al., 2022).

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan angka produksi jagung di Kota Batu tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Produksi jagung di kota Batu tahun 2023

Kota	Produksi jagung (Ton)
Batu	1.055

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2023

Tabel 1.1 Menunjukkan <sup>14</sup> produksi jagung di kota Batu pada tahun 2023 yaitu sebesar 1.055 (ton).

Rata-rata produksi jagung petani di Desa <sup>5</sup> Beji menurut data Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Junrejo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Produksi jagung di Desa Beji tahun 2024

Kecamatan Junrejo	Kilogram (musim tanam)
Desa Beji	2.849,5

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kecamatan Junrejo, tahun 2024

Tabel 1.2 menunjukkan rata-rata produksi jagung yang didapatkan petani sebesar 2.849,5 kilogram (musim tanam).

Para penyuluh pertanian di lapangan melakukan pertemuan kelompok tani gabungan sebulan sekali dan melakukan kegiatan penyuluhan seminggu sekali di Desa Beji, Kecamatan Junrejo. Peran penyuluh di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Desa Beji, Kecamatan Junrejo yang diharapkan dapat ditingkatkan adalah sebagai fasilitator, organisator, dan mentor bagi petani.

Penyuluh pertanian di Desa Beji menyatakan bahwa <sup>1</sup> salah satu permasalahan yang dihadapi petani jagung adalah ketidaktahuan mereka akan berbagai peran <sup>g</sup> penyuluh pertanian, seperti fasilitator, organisator, dinamisator, dan mentor petani. Melihat kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Petani Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (Studi Kasus Petani Jagung Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu).”**

## 1.2 Rumusan Masalah <sup>3</sup>

1. Bagaimana petani jagung di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu memandang fungsi penyuluh pertanian lapangan sebagai pembimbing bagi sesama petani?

2. Bagaimana petani jagung di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu memandang fungsi penyuluh pertanian lapangan sebagai organisator dan dinamisor?
3. Bagaimana petani jagung di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu memandang fungsi penyuluh pertanian lapangan sebagai fasilitator?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pandangan petani jagung di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, terhadap fungsi penyuluh pertanian sebagai pembimbing petani.
2. Di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, untuk mengetahui bagaimana petani jagung memandang tugas penyuluh pertanian sebagai organisator dan dinamisor.
3. Untuk mengetahui bagaimana petani jagung di Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu memandang fungsi penyuluh pertanian sebagai fasilitator.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman dan merupakan salah satu komponen proses pembelajaran yang diprasyaratkan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian (S-1).
2. Bagi Universitas, sebagai cara bagi mahasiswa senior untuk menunjukkan komitmen mereka, serta untuk menilai pekerjaan mereka dan memberikan rekomendasi kepada mahasiswa yang lebih muda yang mungkin pada akhirnya perlu menyusun tesis mereka.
3. Bagi Instansi terkait, strategi pengembangan pertanian di masa mendatang akan mempertimbangkan temuan studi ini





# Selipi Yana

---

## ORIGINALITY REPORT

---

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://moam.info">moam.info</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.bps.go.id">www.bps.go.id</a> Internet Source	1%

---

10 [karir.amartakarya.co.id](http://karir.amartakarya.co.id) 1 %  
Internet Source

---

11 [kumalasarievhy.wordpress.com](http://kumalasarievhy.wordpress.com) 1 %  
Internet Source

---

12 [pur-plso.unsri.ac.id](http://pur-plso.unsri.ac.id) 1 %  
Internet Source

---

13 [www.coursehero.com](http://www.coursehero.com) 1 %  
Internet Source

---

14 [text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com) 1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Selipi Yana

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---